

Kutukan Sumber Daya di Pasar Saham: Mitos atau Realitas dalam Financial Development? = Resource Curse in the Stock Market: Myth or Reality in Financial Development?

Adrian Omar Reswara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920575359&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mengkaji keberadaan financial resource curse, terutama pada stock market resource curse melalui identifikasi hubungan industri perbankan, pasar saham, dan sektor keuangan keseluruhan dengan pendapatan sumber daya alam dan juga pertumbuhan ekonomi, serta kualitas kelembagaan di Indonesia selama periode 2002 hingga 2021. Penelitian ini menggunakan uji stasioner dengan menggunakan metode Fourier ADF, Fourier GLS, serta Structural Break Unit Root Test. Untuk melihat hubungan secara detail, kami menggunakan metode Bootstrapped Autoregressive Distributed Lag (BARDL) untuk mengidentifikasi kointegrasi, serta Fourier Autoregressive Distributed Lag (FARDL) sebagai uji robustness dari BARDL. Selain itu, untuk mengestimasi hubungan jangka panjang, penelitian ini menggunakan metode Dynamic Ordinary Least Square (DOLS). Dalam melihat hubungan kausalitas pada setiap variabel, penelitian ini menggunakan metode Fourier Toda-Yamamoto. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa hubungan jangka panjang hanya terjadi pada variabel Stock Market Development Index (FDS), serta dari estimasi hubungan jangka panjang ditemukan bahwa pendapatan sumber daya alam memiliki pengaruh yang positif membuktikan terdapat stock market resource blessings di Indonesia. Hasil dari uji kausalitas ditemukannya bahwa hubungan timbal balik antara pertumbuhan ekonomi dengan kualitas institusi yang menandakan pentingnya kualitas institusi yang baik untuk mengelola pemerintahan.

.....This study examines the existence of a financial resource curse, particularly focusing on the stock market resource curse, by identifying the relationship between the banking industry, stock market, and overall financial sector with natural resource revenues, economic growth, and institutional quality in Indonesia over the period 2002 to 2021. The study employs stationarity tests using the Fourier ADF, Fourier GLS, and Structural Break Unit Root Test methods. To explore the relationships in greater detail, the study applies the Bootstrapped Autoregressive Distributed Lag (BARDL) model to identify cointegration, and the Fourier ARDL (FARDL) model as a robustness check for the BARDL results. Furthermore, the Dynamic Ordinary Least Squares (DOLS) method is used to estimate the long-run relationships. To investigate causal relationships among variables, the study utilizes the Fourier Toda-Yamamoto causality approach. The findings reveal that a long-run relationship exists only for the Stock Market Development Index (FDS), and that natural resource revenues have a positive influence, indicating the presence of a stock market resource blessing in Indonesia. The causality results also show a bidirectional relationship between economic growth and institutional quality, highlighting the critical role of good institutional governance in managing resource wealth.